



## **PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INSIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC) DI KELAS V SD GMIM 24 MANEMBO-NEMBO**

**Katrina Siwi, Gracia Gabriella Gampu, Bobby Lompoliuw**

Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Manado, E-mail: [siwikatrina@gmail.com](mailto:siwikatrina@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil temuan peneliti ketika melakukan observasi, dimana pada saat pembelajaran IPS dengan materi Jenis-jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia, siswa sulit dalam mengingat kembali khususnya dalam kegiatan menghafal yang terlalu monoton. Peneliti termotivasi untuk memberikan pembelajaran yang akan meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran inside outside circle (IOC). Rumusan masalah adalah apakah model pembelajaran koopertaif tipe inside outside circle (IOC) dapat meningkatkan hasil belajar IPS materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia pada siswa kelas V SD GMIM 24 Manembo-nembo? Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam penggunaan model pembelajaran IOC pada mata pelajaran IPS di kelas V SD GMIM 24 Manembo-nembo. Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Taggart yang terdiri dari 4 tahap yaitu: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Observasi, 4) Refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD GMIM 24 Manembo-nembo, dengan jumlah siswa 24 orang, terdiri dari perempuan 11 orang dan laki-laki 13 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes sedangkan analisis data yang digunakan adalah menghitung hasil presentase hasil belajar. Hasil penelitian yang dicapai pada siklus I yaitu 67% dan pada siklus II yaitu 88,75%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, bahwa dengan menggunakan Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SD GMIM 24 Manembo-nembo. Disarankan agar guru menggunakan Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

**Kata kunci :** Model Inside Outside Circle, Hasil belajar, IPS.



## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk mewujudkan masyarakat yang berkualitas. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia berusaha meningkatkan kualitas pendidikan, walaupun hasilnya belum memenuhi harapan. Hal itu lebih difokuskan lagi setelah diamanatkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan pada setiap jenis dan jenjang pendidikan.

Menurut Korompis F.R, mengatakan bahwa pendidikan adalah bantuan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak agar menjadi orang yang dewasa. Dijelaskan bahwa pergaulan adalah lapangan yang tersedia bagi pendidikan. Tidak semua pergaulan adalah pergaulan pendidikan, tetapi semua pergaulan mempunyai potensi untuk menjadi pergaulan pendidikan yang ketika isi pergaulan tersebut bersifat positif.

Namun ada beberapa permasalahan yang menyangkut pengelolaan proses belajar pembelajaran pada mata pelajaran IPS adalah pelajaran yang cenderung menimbulkan rasa bosan pada peserta didik yaitu, lingkungan sekitar sekolah adalah salah satu penyebab peserta didik menjadi malas dan kesulitan dalam belajar contohnya kondisi dan letak gedung sekolah yang buruk seperti dekat pasar, artinya peserta didik akan kesulitan belajar dengan tenang apabila banyak keributan yang terjadi serta bau busuk akibat dari pasar. Juga motivasi siswa dalam belajar yang rendah, motivasi diri

untuk terus belajar merupakan hal yang sangat penting bagi setiap siswa untuk tetap bersemangat dalam belajar. Sebaliknya, tanpa motivasi tersebut peserta didik akan merasa sulit untuk memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru.

Sesuai dengan observasi yang telah dilakukan di sekolah, ditemukan permasalahan yaitu siswa masih malas untuk menghafal dikarenakan model pembelajaran tidak efektif dan tidak menyenangkan sehingga siswa merasa bosan dengan pembelajaran yang didalamnya terdapat keterampilan untuk menghafal. Faktanya, lemahnya motivasi diri untuk terus belajar pada peserta didik ternyata menjadi masalah yang begitu membingungkan bagi guru juga orang tua peserta didik. Salah satu faktor lemahnya motivasi dalam belajar adalah disebabkan oleh gaya dan cara penyampain materi oleh guru. Peserta didik pastinya akan merasa bosan dengan metode pengajaran yang monoton, karena IPS adalah pelajaran yang identik dengan menghafal. Peserta didik akan sangat sangat malas untuk menghafal sesuatu yang tidak mereka sukai dan pahami sehingga guru perlu menciptakan cara agar pembelajaran IPS menjadi menyenangkan bagi peserta didik.

Inovasi-inovasi pembelajaran sangat diperlukan terutama dalam model pembelajaran lebih optimal yang dapat memberikan hasil belajar yang baik. Agar pembelajaran lebih optimal maka guru diharapkan mampu menerapkan model pembelajaran yang variatif dan efektif sesuai dengan standar



kompetensi dan kompetensi dasar yang diajarkan. Keberhasilan dan pencapaian pendidikan di sekolah tergantung pada pelaksanaan proses pembelajaran. Hal ini melibatkan peran serta guru dan murid dalam rangka melakukan kewajibannya masing-masing untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Untuk dapat mencapai hasil yang baik maka salah satu cara yang dilakukan oleh guru adalah dengan memperluas peluang peserta didik untuk belajar.

Salah satu jenis metode pembelajaran kooperatif adalah metode tipe IOC (Inside Outside Circle). IOC (Inside Outside Circle) adalah model belajar dimana siswa bekerja secara kelompok dalam suatu permainan berbentuk lingkaran dan secara lisan menyimpulkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Oleh karena itu penelitian berusaha mengembangkan metode *Inside Outside Circle* dalam suatu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa pada materi IPS.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis memilih judul "Peningkatan Hasil Belajar IPS Materi Jenis-jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe IOC (Inside Outside Circle) pada Siswa Kelas 5 SD GMIM 24 Manembo-nembo".

Menurut Spencer Kagan (1993 : 12) model pembelajaran lingkaran dalam dan luar atau disebut juga dengan *inside-outside circle* (IOC) adalah model pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan

lingkaran besar dimana siswa saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur.

Menurut Anita Lie, 2008 : 65) model pembelajaran IOC adalah teknik pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa agar saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan. Menyampaikan pesan pembelajaran secara efektif sesuai dengan teori yang ada. Dengan model pembelajaran IOC siswa ditekankan untuk melakukan kerjasama kelompok, saling berpartisipasi, saling berusaha membantu, saling bertanya, saling memperhatikan, sehingga suasana pembelajaran tidak membosankan, pembelajaran aktif responsive.

Menurut Slameto (2010 : 28) model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) ini merupakan salah satu tipe dari *Cooperative Learning* yang bertujuan untuk melatih peserta didik belajar mandiri dan belajar berbicara, menyampaikan informasi kepada orang lain, serta menumbuhkan kemampuan berfikir mandiri.

Berdasarkan pengertian-pengertian model pembelajaran tipe *Inside Outside Circle* (IOC) menurut para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) adalah model pembelajaran dengan sistem lingkaran luar dan lingkaran dalam di mana peserta didik saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur..



## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Istilah dalam bahasa Inggris *Classroom Action Research* (CAR), yaitu suatu kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas.

### Tindakan

Tahap-tahap yang akan dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini mengikuti model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart (Daryanto, 2018:23) yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). a). Tahap Perencanaan Tahap perencanaan kegiatan yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut. 1) Mempersiapkan materi pelajaran IPS yaitu jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia. 2). Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP, buku paket, lembar kerja siswa, daftar nilai, soal pra tindakan, soal tes akhir tiap siklus 3). Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi aktivitas peneliti atau guru dan lembar observasi prestasi belajar siswa. 4). Membuat dan mempersiapkan alat bantu mengajar yang diperlukan dalam rangka memperlancar proses pembelajaran.

### Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenai tindakan di kelas. Rencana tindakan dalam proses

Tempat Penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan (Daryanto, 2018:188). Penelitian ini akan dilaksanakan di SD GMIM 24 Manembo-nembo. Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan (Daryanto, 2018:188). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020. Subjek dari penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V SD GMIM 24 Manembo-nembo. Tahun Pelajaran 2019/2020 pada mata pelajaran IPS materi Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Untuk mengetahui keefektifan suatu model kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Menurut Daryanto (2018:194) deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistic sederhana yaitu: 1). Untuk menilai ulangan atau tes formatif. Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga rata-rata tes formatif dapat dirumuskan:



$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Dengan:

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata

$\sum x$  = Jumlah semua nilai siswa

$\sum n$  = Jumlah siswa

Untuk Ketuntasan Belajar, ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 1994 (Depdikbud, 1994), yaitu seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 65% atau nilai 65, dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 65% (Daryanto, 2018:195).

Untuk menghitung ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100$$

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik pengamatan, tes dan wawancara selama proses belajar mengajar dengan guru dan siswa di kelas V SD GMIM 24 Manembo-nembo.

## HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD GMIM 24 Manembo-nembo dengan jumlah siswa 24 orang yang terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan pada materi pembelajaran jenis-jenis usaha dan kegiatan

ekonomi di Indonesia. Pembelajaran ini menggunakan Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan sebanyak II siklus, setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan dengan waktu 2 x 35 menit. Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai pelaksana tindakan adalah peneliti serta diawasi oleh guru kelas dan kepala sekolah.

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 3 Desember 2019 dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 4 Desember 2019. Pada siklus I, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran IPS dengan materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia dengan menggunakan Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC). Pada siklus II, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran IPS dengan materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia dengan menggunakan Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC), karena peneliti ingin mengetahui sejauh mana kemampuan siswa kelas V SD GMIM 24 Manembo-nembo.

Berikut ini diuraikan deskripsi tindakan pembelajaran tentang jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia pada siswa kelas V SD GMIM 24 Manembo-nembo yang dilaksanakan dalam 2 siklus, yaitu:

### Deskripsi Siklus I

Tindakan siklus ini dilaksanakan pada tanggal 3 Desember 2019 dengan materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.





Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam bentuk tahapan-tahapan kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi.

### **Perencanaan Tindakan**

Tahap perencanaan ini, peneliti dengan bimbingan dari guru kelas merancang rencana pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran IOC. Peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, alat peraga yang akan digunakan, lembar kerja siswa, serta alat evaluasi apa yang akan diberikan kepada siswa, kemudian dikomunikasikan kepada guru kelas. Setelah disetujui, peneliti bertindak sebagai guru dan guru kelas bertindak sebagai pengamat (observer) atau teman sejawat. Pada tahap ini, kegiatan yang akan dilakukan adalah: 1). Menyiapkan administrasi pembelajaran yang akan digunakan meliputi, rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar kerja siswa, lembar penilaian, merumuskan tujuan yang harus dicapai siswa, serta mempersiapkan garis besar langkah-langkah Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) yang akan dilakukan sebagai panduan untuk menghindari kesalahan. 2). Membuat instrumen penilaian pengamatan untuk melihat bagaimana kondisi peneliti maupun siswa pada saat proses belajar mengajar di dalam kelas selama proses pembelajaran. 3. Menyiapkan alat peraga yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. 4. Merancang alat evaluasi untuk melihat bagaimana ketuntasan belajar siswa.

sesuai dengan rancangan pembelajaran yang sudah dirancang. Pelaksanaan penelitian kali ini menggunakan metode eksperimen/percobaan. Adapun langkah-langkah pembelajaran subtema Suhu dan Kalor dilakukan sesuai dengan tahap-tahap sebagai berikut: 1). Kegiatan Pendahuluan, Kegiatan ini diawali dengan guru mengucapkan salam, dan mengajak siswa berdoa, lalu guru mengecek kehadiran siswa (absensi). Kemudian guru menyampaikan tujuan pelajaran yang akan dicapai oleh siswa. 2). Kegiatan Inti, Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok, Guru memberikan lembaran kertas yang berisi materi ke masing-masing siswa, Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menghafal materi yang diberikan, Guru terlebih dahulu menjelaskan kepada siswa materi yang sudah diberikan, Guru menjelaskan bagaimana cara bertukar informasi menggunakan model pembelajaran IOC, Guru memanggil dua kelompok pertama untuk maju kedepan membentuk lingkaran didalam dan lingkaran diluar, lalu berpasangan, Guru mengamati dan membimbing siswa dalam melakukan kegiatan bertukar informasi, Setelah selesai, guru meminta siswa untuk menyampaikan informasi yang telah ia terima dari teman pasangannya, Guru mengevaluasi siswa dengan tes. 1). Kegiatan Akhir, dalam kegiatan akhir ini guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan bersama-sama. Lalu guru memberikan penguatan serta motivasi kepada siswa. Setelah selesai, guru menutup pelajaran dengan berdoa.



## Observasi

Pada kegiatan observasi ini, peneliti bekerja dengan guru kelas yang bertindak sebagai pengamat (observer). Pengamat bertugas mengamati setiap proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan berpedoman pada lembar observasi (terlampir). Berdasarkan data yang diperoleh melalui lembar observasi, dapat diketahui proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti telah maksimal atau perlu ada perbaikan pada pembelajaran selanjutnya. Selain melakukan pengamatan pada peneliti, pada kegiatan ini dilakukan pengamatan pada siswa. Pengamatan ditekankan pada pemahaman siswa pada kegiatan bertukar informasi, kemampuan siswa dalam menghafal, dan kemampuan siswa menjawab soal evaluasi.

Berdasarkan lembar observasi yang telah diisi oleh peneliti dan guru kelas, capaian aktivitas siswa masih kurang dimana saat proses pembelajaran berlangsung siswa kurang aktif dalam bertanya dan kurang fokus pada saat guru menjelaskan materi dan kesulitan dalam mengerjakan soal tes, serta siswa masih sangat sulit dalam menghafal materi. Sedangkancapaian aktivitas guru masih monoton dalam menjelaskan hal ini karena guru pada pembelajaran tidak memberikan perhatian yang menyeluruh kepada semua siswa, sehingga mengakibatkan sebagian siswa kurang aktif dan kurang mengerti penjelasan guru.

Dalam tes evaluasi setiap soal mempunyai bobot nilai yang berdeda-beda itu dikarenakan tingkat kesulitan tiap soal sehingga bobot

nilai yang dimiliki tiap nomor berbeda-beda.

## Refleksi

Pada tahap ini meliputi kegiatan menganalisis hasil pembelajaran yang sudah dilakukan. Setelah melihat pelaksanaan tindakan pada siklus I ternyata hasil yang didapat belum memuaskan, hal ini dikarenakan masih ada beberapa siswa yang tidak focus dalam pelajaran dan masih malas untuk menghafal. Oleh sebab itu peneliti bersama guru kelas berdiskusi mengadakan perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## Deskripsi Siklus II

Melihat hasil belajar siswa pada siklus I yang belum mencapai KKM, maka peneliti melakukan perbaikan dari siklus I dan melanjutkan kegiatan penelitian ke siklus II untuk mencapai hasil yang lebih baik. Tindakan siklus ini dilaksanakan pada tanggal 4 Desember 2019. Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam bentuk tahapan-tahapan kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi.

Kegiatan penelitian siklus II ini, peneliti masih menggunakan materi tentang jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia dengan menggunakan Model Pembelajaran IOC. Pada kegiatan pembelajaran di siklus II kali ini, guru lebih mempersiapkan segalanya dengan matang. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.



## Perencanaan Tindakan

Tahapan ini dilaksanakan sesuai dengan tindakan yang dilakukan pada siklus I akan tetapi pada siklus II disesuaikan dengan refleksi guru dan siswa pada siklus I. Dalam penelitian siklus II peneliti kembali berkolaborasi dengan guru kelas, untuk kembali menyiapkan hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus II. Hal-hal yang disiapkan peneliti yaitu: 1). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), dan Lembar Penilaian (LP) 2). Membuat lembar instrumen penilaian pengamatan belajar mengajar (instrument penilaian pengamatan bagi guru dan siswa). Fasilitas penunjang lainnya.

### a. Pelaksanaan Tindakan

Siklus II pada penelitian ini dilakukan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang dilakukan pada siklus I, maka pelaksanaan tindakan pada siklus II tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan siklus I. Pelaksanaan kegiatan siklus II ini mengikuti langkah-langkah di bawah ini, yaitu:

- 1) Kegiatan Pendahuluan  
Kegiatan ini seperti pada siklus I diawali dengan guru mengucapkan salam, dan mengajak siswa berdoa, lalu guru mengecek kehadiran siswa (absensi). Kemudian guru menyampaikan tujuan pelajaran yang akan dicapai oleh siswa.
- 2) Kegiatan Inti
  - Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok, dalam rangka

- pengaplikasian model pembelajaran IOC dan agar pembelajaran lebih menyenangkan.
  - Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari.
  - Guru membagikan lembaran materi kepada masing-masing siswa untuk dihafal.
  - Guru menjelaskan cara yang akan digunakan untuk bertukar informasi.
  - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang belum mengenai cara bertukar informasi ini.
  - Guru memanggil dua kelompok untuk membentuk lingkaran dalam dan lingkaran luar. Dan siswa secara berpasangan akan menyampaikan informasi yang telah dihafal.
  - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan bertukar informasi.
  - Guru mengamati dan membimbing siswa dalam melakukan kegiatan bertukar informasi.
  - Guru mengevaluasi siswa dengan tes.
- 3) Kegiatan Akhir  
Dalam kegiatan akhir ini guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan bersama-sama. Lalu guru memberikan penguatan serta motivasi kepada siswa. Setelah selesai, guru menutup pelajaran.

### b. Observasi

Pelaksanaan penelitian kedua ini, peneliti mengamati respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran IOC sudah baik. Berdasarkan lembar





observasi yang telah diisi oleh peneliti dan guru kelas, capaian aktivitas siswa jauh lebih meningkat dibandingkan dengan siklus 1. Hal ini terjadi karena siswa menyimak dan melaksanakan kegiatan dengan baik. Sedangkan capaian aktivitas guru juga lebih meningkat hal ini karena peneliti telah mampu memberikan perhatian yang menyeluruh terhadap peserta didik serta memiliki persiapan yang lebih matang.

### c. Refleksi

Pada tahap ini, dalam proses pembelajaran pada siklus II ini terjadi peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran IPS di kelas V SD GMIM 24 Manembonembo dengan menggunakan Model Pembelajaran IOC. Dengan berhasilnya pembelajaran pada siklus II ini, maka penelitian hanya sampai pada siklus II. Adapun hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dibahas sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD GMIM 24 Manembonembo.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka ada beberapa saran yang dapat diajukan yaitu: Pembelajaran IPS dengan menggunakan Model Pembelajaran

Inside Outside Circle (IOC), diharapkan dapat memberikan wawasan baru kepada guru SD untuk merancang suatu metode pembelajaran di kelas guna meningkatkan hasil belajar siswa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anitah Sri W,dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran di SD*, Jakarta : Universitas Terbuka.
- Aqib Zainal, 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : Yrama Widya..
- Dimiyati, 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah B. Syaiful, 2010. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jamil Suprihatiningrum, 2016. *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media